



## Dari Redaksi – Tutup Tahun III ↓

**T**idak terasa, ini adalah edisi terakhir tahun III BeON. Layaknya “ABG” yang akan menyambut ulangtahunnya, kami pun merasa bahagia bahwa kami masih diberi “umur” untuk hadir ke tengah-tengah kita semua. Namun, kami perlu tahu apa yang sebetulnya Anda inginkan dari kami. Sempatkanlah sejenak membaca kuesioner melalui ulasannya di bawah.

Dalam kaitannya dengan Pemilu Indonesia, setelah selesai dengan pemilihan legislatif, kita akan segera menyongsong pemilihan presiden dan wakil. Tentu saja ini berarti *radio silent* akan kembali muncul. Selama belum ada pembaruan dalam *radio silent*, mungkin inilah kesempatan kita untuk berbenah *ham shack* yang selama ini kita pakai terus menerus tiada henti.

Rekan-rekan dari ORDA Banten akan menyelenggarakan YE1P Peucang DXPedition 2004. Apa itu DXPedition, siapa, kapan dan bagaimana persiapannya? Silakan simak semuanya di situs resmi YE1P <http://www.peucang.org>. Kita berharap kegiatan ini sukses dan dapat mengharumkan nama ORARI dan Indonesia. Selamat berjuang!

[73]

## Siap-siap Jelang Ulang Tahun ↓

**3** Kurcaci sedang kasak-kusuk menceritakan, apa sebetulnya sang Puteri Cantik inginkan.

Ah, tapi ini bukan kurcaci, bukan pula Puteri Cantik. Semuanya mengenai Anda, pembaca. Kami semua di dapur redaksi ingin menyuguhkan hanya yang terbaik untuk Anda. Untuk itulah, menjelang lahirnya edisi baru BeON kami mengundang partisipasi rekan-rekan semua untuk dapat memberi masukan edisi baru tersebut. Caranya? Mengisi kuesioner yang ada di sebelah kanan. Terima kasih! [73]

Redaksi Buletin Elektronik ORARI News

### Kuesioner BeON Untuk Penerbitan Tahun IV

#### Kategori: Penampilan

- Tata Letak*  
 👎  😞  😐  😊  👍
- Tata Warna*  
 👎  😞  😐  😊  👍
- Artistik*  
 👎  😞  😐  😊  👍
- Tata Huruf*  
 👎  😞  😐  😊  👍
- Jumlah Halaman*  
 👎  😞  😐  😊  👍

#### Kategori: Naskah

- Kualitas Naskah*  
 👎  😞  😐  😊  👍
- Relevansi Amatir Radio*  
 👎  😞  😐  😊  👍
- Tata Bahasa*  
 👎  😞  😐  😊  👍
- Informasi Baru*  
 👎  😞  😐  😊  👍
- Manfaat Tulisan*  
 👎  😞  😐  😊  👍
- Variasi Tulisan*  
 👎  😞  😐  😊  👍

#### Kategori: Penerbitan

- Ketepatan Waktu*  
 👎  😞  😐  😊  👍

#### Kategori: Rubrik

- Teknik*  
 Tambahkan  Cukup  Kurangi
- Organisasi*  
 Tambahkan  Cukup  Kurangi
- Umum*  
 Tambahkan  Cukup  Kurangi
- Teknologi*  
 Tambahkan  Cukup  Kurangi
- Resensi Produk*  
 Tambahkan  Cukup  Kurangi
- Berita Kegiatan*  
 Tambahkan  Cukup  Kurangi

#### Kategori: Umum

- Mendapat BeON Dari*  
 ORARI News  Download  Lainnya
- Edisi yang Dimiliki*  
 1 th. Terakhir  2 th. Terakhir  Lengkap
- Cara Mengarsip*  
 Simpan di PC  Mencetak buletin  Lainnya

Kirimkanlah jawaban kuesioner Anda melalui email BeON di [buletin@orari.net](mailto:buletin@orari.net). Jika ada, sertakan pesan-kesan Anda secara umum dan harapan Anda untuk BeON. Dilengkapi foto Anda akan lebih menyenangkan. *Terima kasih!*

### DAFTAR KOMPONEN

Dari Redaksi .....	1
Siap-siap Jelang Ulang Tahun .....	1
Pemungutan Suara di Bukit Menoreh ..	2
Thumb Rules of an Antenna .....	4
Bojonagara Mini Fox Hunting 2004 ..	5
On Schedule .....	6

## Memungutan Suara di Perbukitan Menoreh — Bagian 2 ↓

Ahriadi Saptomo, YC2BV



Artikel ini ditulis dan dimuat dalam buletin ORARI Lokal Yogyakarta "QSP – Berita Amatir Radio" Edisi Khusus Menyambut HUT XLIII Kemerdekaan RI. Penulis adalah Wk. Ketua ORARI Lokal Yogyakarta Masa Bakti 1986 – 1989. Bagian pertamanya telah termuat pada BeON edisi 11/III.

Jaringan Kokap terdiri atas 19 stasiun termasuk stasiun pengendali, ditambah satu stasiun relay di mobil sebagai pembantu. Dari sisi Pak Camat selaku ketua PPS setempat, ini berarti bantuan komunikasi bagi 57 Tempat Pemungutan Suara (TPS), dengan kata lain bantuan komunikasi bagi 43 dusun dari 59 dusun di seluruh wilayah kecamatan Kokap.

Bantuan komunikasi ini digelar justru untuk wilayah yang paling sulit medannya. Hanya ada satu kelurahan yaitu Hargorejo dengan 16 dusunnya yang tidak mendapat bantuan komunikasi ORARI disebabkan karena kelurahan itu paling dekat dengan kantor kecamatan. Lebih pas: kantor Kecamatan terletak di kelurahan Hargorejo.

Berbicara tentang jaringan Kokap, akan mengait jaringan lebih luas: jaringan Kulonprogo. Kecuali 24 orang yang bertugas di jaringan Kokap, 29 teman saya yang lain bertugas di jaringan-jaringan Kecamatan Girimulyo, Kalibawang, Pengasih & Samigaluh. Jaringan-jaringan itu terletak di perbukitan Menoreh Kabupaten Kulonprogo. Seperti juga halnya jaringan Kokap, maka jaringan bantuan komunikasi itu digelar di wilayah yang paling sulit medan komunikasinya untuk wilayah kabupaten Kulonprogo.

Seluruh jaringan tersimpul di Wates sebagai pusat jaringan Kulonproga,

yang dikendalikan oleh dr. Maryoni Murdiyati, YC2ECG dan Kelik Suropto, YC2EKA. Bila Yusup, YD2UEM, mengeluh di saat pemantapan dan latihan terakhir memang dapat dimaklumi. Latihan itu sendiri memang bermanfaat, buktinya pada hari H, Yusup sudah tidak mengeluh lagi, karena sudah siap. Dia bertugas di Plampang 1 Kalirejo, TPS 11.

Rekan yang senasib dengan Yusup adalah Atok, YD2UKO di Plampang 1 Kalirejo TPS 12, Muchtar Habibi, YC2UKH, di Teganing 1 Hargotirto TPS 7, Mardiyanto, YC2UAD, di Teganing 3 Hargotirto TPS 5 dan Sugiri, YD2UEB, di Teganing 2 Hargotirto TPS 6. Mereka semua perlu berjalan kaki selama antara 1 sampai 2 ½ jam untuk sampai di posnya — setelah sebelumnya bersepeda motor dari tempat yang jauhnya kira-kira 50 km dari kota Yogyakarta. Jalan itu sendiri dilengkapi dengan jalan berbatu sebesar kelapa yang dapat terlepas bila digilas roda motor, dengan tahanan jalan setapak yang mendebarakan jantung & menyesakkan napas.

Peringkat berikutnya dalam hal menempati pos berat adalah Ricard Napitupulu, YD2UCB, di Celapar Hargowilis TPS 1, Mitrabani, YD2UDT, di Celapar Hargowilis TPS 3 dan Sudarmanto, YD2UCN (sekarang YD1DCN, red), di Celapar Hargowilis TPS 2. Mereka harus berjalan kaki selama kira-kira setengah jam untuk sampai ke posnya setelah didrop jeepnya Johnny Hendarta, YD2CPC. Perjalanan dengan jeep itu sendiri jauh dari nyaman pada 10 km terakhir sebelum sampai sasaran, di mana kendaraan jenis jeep masih dapat masuk.

Berikutnya adalah Irul, YD2CXG, dan Supomo, YD2CX, di Kalibiru

TPS 4, walau pun tetap dapat bermobil sampai di posnya, tapi pada saat latihan terbukti bahwa Suzuki *Pick-up*nya tak mampu mencapai sasaran. Terhenti karena rodanya *slip*, hanya sejauh kira-kira 400 m dari posnya yaitu Hargowilis TPS 4. Pada hari H mereka menggunakan *jeep*, sehingga hambatan terlewat.

Lainnya relatif ringan karena posnya dapat ditempuh dengan kendaraan bermotor. Wibowodjati, YD2UDN, di posko Hargorejo, Mudjiono, YD2WR, di Posko Hargotirto, Mukri, YD2UAS, di posko Hargowilis, Indardjo, YD2NW, di posko Kalirejo, Imam, YD2UEL, di Hargowilis TPS11, Mujiharjo, YB2CG, dan isteri, Diana, YC2GC, di Tirto Hargotirto TPS 9, Nonang, YD2UCE, di Sebatang TPS 13, Albyon, YD2BM, di Sengir Kalirejo TPS 8, Achmadi, YD2CT, di Plampang 2 Kalirejo TPS 9.

Saya yang bertugas di PPS kantor Kecamatan Kokap dan Wibowodjati, YD2UDN, adalah yang paling ringan. Sementara satu-satunya petugas wanita di Kokap adalah Diana, YC2GC, isteri Mujiharjo itu.

Dengan selalu didampingi pak Camat, orang yang paling berkepentingan di Kokap, saya melakukan uji coba jaringan dengan melakukan panggilan umum. Jam 11.07, 23 April itu Wibowojati, YD2UDN, tercatat sebagai pemasuk pertama pada *logsheet* saya. Yang kedua Indardjo, YD2NW, pukul 11.25, melaporkan sedang menurunkan Atok, YD2UKO. Atok sendiri baru melaporkan diri pukul 12.42, artinya dia paling tidak menempuh perjalanan kaki selama 1 jam 17 menit.

Kecuali Achmadi, YD2CT, dan Sudarmanto, YD2UCN, seluruh stasiun dapat

Halaman 3 →

**← Pemungutan Suara di ... – Hal. 2**

saya pantau langsung. Biar pun begitu, untuk mereka berdua tak ada masalah, karena dibantu Albyon, YD2BM, dan Johnny, YD2CPC, sebagai stasiun QSP.

Jam 11.37 saya lakukan panggilan sekali lagi sambil meminta laporan situasi keamanan. Semua stasiun memberikan laporannya. Panggilan umum kedua ini berakhir jam 12.44 saat Handoko, YC2RK, yang bertugas di Yogya sebagai stasiun Wasdal menginformasikan minta pamit untuk mencoblos. Saya melapor kepada dr. Sumaryono, YC2ECG, di sentral komunikasi Wates, seluruh persiapan berjalan sesuai rencana.

Seluruh panggilan umum ini tak luput dari perhatian pak Camat. Dia mengkhawatirkan bila ada satuan tugas ORARI yang terakomodasi kurang sempurna di tempat tugasnya. Sebagai misal, Wibowodjati, YD2UDN, yang menjawab pertanyaan pak Camat lewat saya bahwa belum mendapat makan siang; pak Camat menanggapi dengan mengeluarkan instruksi kepada pendamping Wibowodjati, YD2UDN, orangnya pak Camat, untuk menyediakan itu. Ternyata itu tidak perlu, karena ada jawilan dari pak Lurah kepada Wibowodjati, YD2UDN, untuk makan siang bersama. Memang, seluruh petugas ORARI selalu didampingi oleh orangnya pak Camat. Ini sangat membantu koordinasi kerja.

Puncak peranan dari bantuan komunikasi ini adalah beberapa menit setelah jam 15. Saat TPS yang pertama melaporkan hasil sementara perhitungannya, diikuti oleh TPS lain pada menit-menit berikutnya. Saya dengan cepat mencatat laporan-laporan yang masuk dengan memberikan nomor QSO pada setiap laporan secara berurutan. Pada nomor QSO pertama sampai ketujuh sekilas terbersit ketegangan

ringan di wajah pak Camat kala mengamati hasil yang masuk. Tapi seterusnya tidak ada lagi ketegangan itu. Yang ada tinggal kelegaan dan kesibukan mengatur anak buahnya mengutip laporan yang saya terima untuk ditulis di papan tulis dan dilaporkan ke Senkom di Wates melalui jaringan radio komunikasi milik Pemda Kulonprogo. Baik yang melalui ORARI, maupun yang melalui caraka yang berdatangan.

Walau pun bersimbah peluh & minyak karena belum mandi, saat itu rasanya saya menjadi orang paling penting di Kokap. Karena stasiun saya dirikan di teras, banyak petugas PPS yang ikut menyaksikan dan membantu mengingatkan bila saya salah tulis. Kesan yang sama diperoleh rekan-rekan saya yang bertugas di pelosok. Karena suara saya sewaktu memberikan konfirmasi berita dapat didengar oleh seluruh TPS di Kokap yang ber-ORARI, maka masyarakat setempat ikut berdebar-debar mengikuti perkembangan perhitungan suara dari desa lainnya, menit demi menit. Apalagi konon ada yang memasukkan suara *trasciever* itu ke *mic* pengeras suara. Bagaimana pun, suatu kompetisi yang hasilnya dapat diikuti menit demi menit, pastilah merupakan adegan yang layak untuk dinikmati.

Dengan rata-rata dua sampai tiga menit untuk satu berita, maka ke 57 TPS di Kokap yang mengirim berita melalui ORARI menyelesaikan laporannya dalam waktu 2½ jam. Pukul 17.30an seluruh jaringan ORARI di Kokap sudah menyelesaikan tugasnya. Lebih cepat dari TPS yang tak ber-ORARI, walau pun jaraknya hanya di sekitar kantor Kecamatan.

*“Sungguh sangat siap, baik, dan membantu sekali”*, puji camat Supandi sewaktu saya mintai komentar tentang bantuan komunikasi ini. Pujian yang ditujukan kepada anggota ORARI yang membantunya ini, se-

benarnya juga berimbang dengan pujian yang layak dilayangkan kepada pak Camat itu sendiri. Betapa tidak, Suwandi dalam beberapa rapat yang mengawali persiapan bantuan ini, sudah memikirkan banyak hal untuk kelancaran bantuan ini nantinya. Keluarnya instruksi kepada perangkat desa untuk melayani secara layak makan dan minum bagi anggota satgas ORARI, penyediaan *accu* di semua TPS dan Posko, penyediaan personil pendamping sekaligus penunjuk jalan adalah beberapa contoh yang dapat diangkat.

Sebelum seluruh satuan tugas pulang, sempat makan malam bersama pak Camat dan petugas PPS lain. Juga foto bersama. Ucapan terima kasih yang tulus dari pak Camat membesarkan hati satgas ORARI itu. Sekadar pengganti obat lelah.

*“Tak mampu kami mengucapkan apa-apa kecuali terima kasih, semoga Tuhan jua yang akan memberikan balasan yang setimpal.”* Demikian ucapan Peltu Taslim, Ka Bakorsiskom Kulonprogo pada saat menerima pamitan sebagian anggota satgas Kokap yang mampir ke Sentral Komunikasi di Wates.

*“Saya sangat lelah tapi sangat puas”*, demikian ucap Totot Sumarmanto, YC2BPD, yang terpantau di udara sewaktu beranjak pulang. Walau Totot berada di jaringan Girimulyo, tapi ungkapannya mewakili ucapan saya dan rekan-rekan yang lain. Pengalaman rekan-rekan di jaringan Samigaluh yang dipimpin oleh Sujito, YD2UJK, atau jaringan Girimulyo yang dipimpin oleh Prodjo-ridwanto, YC2UKC, pastilah mempunyai pengalaman lain yang menebarkan juga menarik.

Peristiwa akan tergulingnya mobil Rahman, YD2UCO di Samigaluh; bocornya ban sepeda motor Sugiyat, YD2XZ, di tengah padang kosong tanpa manusia, adalah contoh penga-

## Thumb Rules of an Antenna ↓

Seri Ngobrol Ngalar Ngidul (3ng) Sama Bam – Bambang Soetrisno, **YBØKO/1**



Sekadar mengingatkan kembali, di akhir clotèhan edisi lewat, penulis janji di edisi ini mau cari topik lain (seperti air mengalir, sak ketemunya aja apa yang ketemu) yang enak buat diobrolin. Kebetulan, beberapa waktu yang lalu di sebuah penerbitan penulis 'nemukan tulisan pendek, yang setelah disunting seperlunya seperti di bawah ini, rasanya bisa mewakili apa yang pernah penulis tulis – apakah berbentuk artikel lepas, atau yang pernah di-obrolin-'ngalar-'ngidul di BeON ini.

**S**emua orang tentu senang kalau 'ndapetin *rules of thumb* (kebiasaan, metoda atau prosedur yang berkembang berdasar praktek & pengalaman, baik sendiri, orang atau kelompok lain), yang walau kadang dia sendiri bingung yang mana yang patut dipercaya dan mana sekedar buat "asal tau" saja, tapi paling 'nggak dia akan punya "pegangan dasar" yang bisa dikembangkannya sendiri sesuai dengan sikon. Berikut beberapa "common sense" *thumb rules* di bidang perantenaan yang layak dijadikan "pegangan dasar" macam itu:

**1** Antena apa pun lebih baik ketimbang tidak ada antena sama sekali. *Any antenna is better than no antenna... Until you actually put up an antenna you're not on the air.*

**2** Jangan bingung dengan banyak pilihan. Jangan terlalu lama berandai-andai, berkhalay. Segera tentukan salah satu rancangan yang menurut "nurani" Anda paling pas dengan sikon. Mulailah bereksperimen. Ingat, dengan seutas kabel seadanya Anda bisa coba berjenis rancangan, sampai Anda temukan sesuatu yang (sekali lagi) paling pas dengan sikon Anda tanpa menghamburkan terlalu banyak duit.

**3** Sisihkan waktu (atau dana) untuk bikin (atau beli) ATU (*Antenna Tuning Unit/Tuner*). *A good tuner makes it possible to try a wide variety of antennas using nothing more than wire.* ATU memberikan keluwesan untuk menyesuaikan diri dan antenna dengan sikon yang dihadapi, betapapun sulitnya (*no matter what challenges you're facing*), atau dengan kata lain ATU yang baik memungkinkan Anda mengudara dengan modal sepotong kawat.

**4** Lebih tinggi akan lebih baik. *Higher is better... The higher you can put your antenna, the better it will be!*

**5** Lebih panjang lebih baik. *Longer is better... More wire on the antenna will generally make it a better radiator.* Begitu ukuran antena melewati 2x panjang gelombang, antena akan menunjukkan ciri-ciri *directional* (mengarah).

**6** Banyak rekan yang mengawali eksperimen dengan *monoband Dipole*. *Dipole* yang dirancang, dihitung dan dirakit baik memang *a real performer* (makanya kinerja semua antena dibandingkan dengan kinerja sebuah *Dipole*) dan tidak menuntut hal yang neko-neko pada instalasinya. ATU yang baik + segala jenis *balanced feeder* bisa membuat *monoband Dipole* bekerja sebagai sebuah *multibander*. *An 80 meter dipole can be tuned from 160 to 6 meters by a good tuner with no adjustments to make.* Hal ini berlaku untuk *loops*, *doublet* (*dipole* yang dibuat secara acak tanpa diniatkan untuk *resonant* di frekuensi tertentu) & *long wires*.

**7** *Outside is better.* Beberapa rekan mengalami masalah untuk membuat antena di luar rumah (misalnya mereka yang tinggal di *apartment* atau rumah susun).

**Ada pertanyaan?** Sila kirim ke [orari-news@yahooogroups.com](mailto:orari-news@yahooogroups.com) atau konsultasi langsung ke [unclebam@indosat.net.id](mailto:unclebam@indosat.net.id)

Usahakan untuk menjulurkan antena ke luar (lewat jendela atau lubang ventilasi), hal ini akan **sangat** meningkatkan kinerja antena.

**8** Tidak masalah dengan apa pun jenis kabel atau kawat, mau pun tubing yang dipakai. Dengan beberapa batasan, *whether you use thick or thin wire, insulated or bare, solid or stranded, high priced or low grade copper* kinerja antena tidak akan berubah banyak. Memang ada pengaruh dari perbedaan bahan dasar pembuatan antena, tetapi tidak ada perbedaan kinerja yang signifikan dibanding dengan kenyataan bahwa dengan antena dari bahan seadanya itu Anda sudah bisa memancar.

**9** Kalau sikon tidak memungkinkan Anda menaikkan antena permanen, pertimbangkan untuk menaikkan antena darurat atau antena yang sengaja dibuat untuk instalasi sementara. Biasanya antena darurat macam ini justru paling pas dengan sikon Anda waktu itu, berarti itulah yang paling bisa memenuhi kebutuhan Anda. *You may get better performance from a temporary antenna you can rig when you need it than from a permanent one that you have to compromise so heavily so that it barely gets a signal on the air.*

**10** Antena buatan Anda sendiri (*homebrew*) akan bekerja lebih baik daripada antena buatan pabrik (*home-made antennas are better than commercial ones*). Kok bisa? Antena buatan Anda tentunya sudah dirancang sedemikian

← **Thumb Rules of an Antenna – Hal. 4**

rupa sehingga sesuai dan pas benar dengan sikon Anda.

**11** Kalo lahan (dan dana) memungkinkan, pertimbangkan antenna *loop*, baik sebagai antenna pertama, sementara atau permanen sekali pun. Kalau lahan terbatas, jangan menganggap remeh antenna *loop* yang bentuknya diringkas atau di kompres (*compact or compressed one*).

**12** Rancangan antenna tidak banyak berubah dari waktu ke waktu. Kalau Anda tidak bisa mendapat *Antenna Handbook* edisi terbaru, carilah yang bekas. *Handbook* terbitan

satu atau dua dasawarsa yang lalu pun menyajikan informasi laik dan layak pakai seumur hidup Anda!

**13** *Antenna projects* yang Anda baca di majalah atau literatur apa pun **tidak** akan berkinerja seperti yang tertulis di literatur tersebut. *Any antenna installation depends on where and how you install it.* Contoh ekstim sebuah 40 m *Yagi 2 elements* yang digantung di cabang pohon jambu kluthuk di pojok pekarangan tentunya ‘nggak bakal bisa ‘ngalahin 40 m *Inverted Vee* dengan *feed point* setinggi 20 meter.

**14** Hati-hati! Perhatikan baik-baik *RF Ground* di *hamshack* Anda. Amati

baik-baik karakteristik antenna Anda, cari tahu atau pastikan di ujung *feeder line* impedansinya tinggi atau rendah: karena hal ini akan menentukan bagaimana dan apa *tuner* yang seharusnya dipakai (*parallel* atau *series tuning*), perlu sambungan ke *Ground* apa ‘nggak. *You can't have too much RF Ground... When your antenna needs an RF Ground, more is definitely better, but the keywords is RF Impedance, keeping this to a minimum between the point you connect to the RF Ground and the ground itself. A huge RF ground connected to the Ground terminal on your tuner or rig with a antenna having a high impedance at your operating frequency is like having no RF Ground at all.*

[73]

disunting ulang dari *SGC Newsletter*, Nov 03

**Bojonagara Mini Fox Hunting 2004** ↓

Tom, YD1MTT

**H**ari minggu yang cerah tanggal 18 April 2004, pada sebuah rumah di kawasan Panaruban kecamatan Sagalaherang kabupaten Subang, digelar kegiatan *mini fox hunting* oleh ORARI Lokal Bojonagara. Kegiatan ini memeriahkan acara sebelumnya di lokasi yang sama, yaitu pengukuhan anggota baru dan kenaikan tingkat periode XLVIII.

Peserta *mini fox hunting* tercatat sebanyak 77 orang, terdiri atas YL sebanyak 17 orang, OM+45 sebanyak 32 orang, dan OM-45 sebanyak 28 orang. Kegiatan ini mempersiapkan hadiah berupa piala dan uang ini terbukti menjadi sebuah tantangan bagi para peserta karena mendannya berupa jalan mendaki dan menurun yang cukup curam. Para pemenang lengkap dengan foto-fotonya dapat Anda lihat pada *website* kegiatan ini di:

[www.orari-bojonagara.cjb.net](http://www.orari-bojonagara.cjb.net)

Pada kegiatan pengukuhan anggota baru dan kenaikan tingkat ORARI Lokal Bojonagara, panitia mencatat anggota baru tingkat Siaga adalah 22 orang, Penggalang 5 orang dan Penegak 1 orang. Kepanitiaan kegiatan pengukuhan ini sepenuhnya dikelola oleh anggota-anggota baru, sedangkan kepanitiaan *mini fox hunting* oleh anggota-anggota yang lebih berpengalaman. Terlibatnya anggota-anggota baru pada kepanitiaan ini telah menjadi ajang bagi anggota baru untuk bersosialisasi dan lebih mengenal tradisi di ORARI.

Acara berlangsung sukses, dihadiri oleh sekitar 200 orang dan turut disaksikan oleh membludaknya penduduk sekitar yang terheran-heran karena melihat orang-orang —yang menurut mereka— lalu lalang ‘membawa antenna TV’.

Kami sajikan enam foto kegiatan tersebut.



→  
[73]

Halaman 6 →

Mei 2004

Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30	31					

<http://www.hornucopia.com/contestcal>

- 1** US IPARC Annual Contest, CW  
UBA Welcome to EU Contest  
Microwave Spring Sprint  
AGCW QRP/QRP Party
- 1** MARAC County Hunters, CW
- 2** 10-10 Int. Spring Contest, CW  
Indiana QSO Party  
ARI International DX Contest  
New England QSO Party  
US IPARC Annual Contest, SSB
- 3** RSGB 80m Club Champion., SSB
- 4** ARS Spartan Sprint
- 8** FISTS Spring Sprint  
Internet CW Sprint Contest
- 8** Nevada QSO Party
- 9** VOLTA WW RTTY Contest  
CQ-M International DX Contest  
Oregon QSO Party  
Mid-Atlantic QSO Party  
50 MHz Spring Sprint
- 12** RSGB 80m Club Champion., Data
- 15** ARCI Newcomer's Run
- 15** US Counties QSO Party, SSB
- 16** Portuguese Navy Day HF Contest  
Manchester Mineira CW Contest  
Anatolian RTTY WW Contest  
His Maj. King of Spain Contest, CW
- 20** RSGB 80m Club Champion., CW
- 22** 2 GHz and Up Contest
- 23** VK Trans-Tasman 80m C'test, SSB  
EU PSK DX Contest  
Baltic Contest

laman-pengalaman itu. Sayang, saya tak dapat melaporkannya dalam sebuah tulisan. Betapa pun berat, menurut Peltu Taslim: “Bantuan komunikasi ORARI haruslah merupakan bantuan ikhlas”, katanya. Bagi saya itu berarti mengamalkan kode etik Amatir Radio, AD/ART ORARI dan program kerja lokalku. Tentu saja bantuan itu jangan sampai justru menjadi beban bagi yang dibantu. Ukuran keberhasilan bantuan itu, mengutip kriteria salah seorang pengurus ORARI Lokal Yogyakarta, bukan diukur dengan berapa jumlah moril materiil yang dikeluarkan oleh pemberi bantuan, melainkan seberapa jauh manfaat dapat diperoleh oleh yang dibantu.

Melihat beratnya penanganan bantuan komunikasi ORARI Lokal Yogyakarta ini, menjadi layak kiranya bila ORARI Lokal Yogyakarta mengeluarkan sertifikat ORARI warna hijau, bagi anggota satgas Bankom ORARI di Kulonprogo, yang diketahui oleh Bupati Kulonprogo, drs. KRT Widjojohadiningrat. Pada saat saya menulis laporan perjalanan ini, pikiran saya terusik pertanyaan: apakah bantuan komunikasi saya dan yang lain itu berhasil? Bila sikap pak Camat dan Ka Bakorsiskom mencerminkan pendapat pemerintah dan masyarakat Kulonprogo, maka saya menjadi tahu jawaban pertanyaan itu.

[73]

26 April 1987 disunting kembali 20 Agustus 1988

→ **24** AGCW Activity Week  
**28**



Foto	Keterangan
A	Sambutan perwakilan ORDA Jabar
B	Peserta siap berangkat
C	Perwakilan dari 3 tingkat yang dikukuhkan
D	Pemenang YL
E	Pemenang OM+45
F	Pemenang OM-45

- 29** CQ WW WPX Contest, CW
- 30** Great Lakes QSO Party  
ARCI Hootowl Sprint
- 31** MI QRP Memorial Day CW Sprint  
**1**

Buletin elektronik ini diterbitkan atas dasar semangat idealisme para relawan yang mengelola *Mailing List ORARI News* demi ikut membina dan memajukan kegiatan amatir radio di Indonesia.

Buletin Elektronik ORARI News bebas diperbanyak, difotokopi, disebarluaskan atau disalin isinya guna keperluan penerbitan buletin maupun pembinaan amatir radio sepanjang tidak diperjualbelikan untuk memperoleh keuntungan pribadi.

Redaksi menerima tulisan atau foto yang berhubungan dengan dunia amatir radio pada alamat e-mail [buletin@orari.net](mailto:buletin@orari.net), baik berupa karya asli atau saduran dengan menyebutkan sumbernya secara jelas.

Redaksi berhak menyunting naskah tanpa mengurangi maknanya. File yang disarankan berformat RTF, WMF dan JPEG dengan ukuran tidak lebih dari 2 MB, terkompres dengan ZIP.

Buletin Elektronik  
**ORARI News**

**Tim Redaksi**  
Arman Yusuf **YBØKLI**  
D. Farianto **YB7UE**  
Handoko Prasadjo **YC2RK**

